

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam memajukan negara manapun, oleh karena itu kualitas pendidikan harus baik. Siswa dan guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang paling utama mendapat perhatian pemerintah. Di kabupaten Sleman bahwa kualitas siswa-siswi kabupaten sleman dinilai cukup baik berdasarkan dari pencapaian hasil Ujian Nasional yang mampu menembus 10 besar provinsi.. Data juga mencatat jumlah siswa/i meningkat dari tahun 2007-2011. Tetapi dengan meningkatnya jumlah siswa/i tersebut justru tidak didukung oleh tenaga pengajar yang dari tahun ke tahun semakin menurun. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di kabupaten Sleman. Peran pengajar atau guru di dalam dunia pendidikan juga tidak bisa dipandang sebelah mata dalam memajukan negara ini. Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga berhasil atau tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kinerja para guru. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Sleman mengeluarkan program peningkatan kualitas siswa dan guru. Dengan demikian penulis memilih judul "*Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman Meningkatkan Kualitas Siswa Dan Guru*"

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Lokasi penelitian di Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga kabupaten Sleman dengan unit analisa jajaran disdikpora. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder.

Secara keseluruhan hasil dari program peningkatan kualitas siswa dan guru di kabupaten Sleman sekarang ini parameternya dari berdasarkan kelulusan UN. Prosentase kelulusan UN di kabupaten Sleman menempati urutan ke dua dari lima kabupaten/kota di provinsi DIY. rata-rata hasil nilai UN dan kelulusan siswa-siswi di kabupaten Sleman cukup tinggi dengan jumlah peserta UN yang naik dari tahun ke tahun. Target dinas pendidikan tidak muluk-muluk harus rata-rata nilai UN tinggi tetapi target dinas pendidikan yakni nilai rata-rata UN dari mulai jenjang SD, SMP, SMA dan SMK naik dari tahun ke tahun. Agar hasil nilai ujian nasional siswa-siswi memuaskan dinas pendidikan mencanangkan program siap UN, siap dalam artian menyiapkan mental dan menyiapkan kemampuan kompetensi siswa untuk menghadapi ujian nasional. Mata pelajaran yang diujikan nasionalkan ada penanganan tersendiri. Untuk siswanya ada program pengayaan atau penambahan jam pelajaran, penambahan materi pembelajaran yang nantinya pada saat mendekati waktu ujian nasional siswa sudah mempunyai bekal dan siap untuk menghadapi ujian nasional. Selain itu guru juga harus menanamkan konsep pembelajaran yang matang seperti pada saat kegiatan belajar mengajar siswa diarahkan untuk berperan aktif atau bertanya jika ada pelajaran yang kurang dipahami.

Key Words: peningkatan kualitas siswa dan guru